



Komitmen Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo Mengelola Lingkungan (1)
Kenakan Batik Lima Motif untuk Seragam

Kerja

Kota Jogja kembali sukses merebut penghargaan di bidang lingkungan atau Adipura pada 2013. *Award* kali ini merupakan kali ketujuh. Penghargaan itu tak lepas dari kiprah Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Irfan Susilo.

HARPAN GUNAWAN, *Jogja*

SAAT *Radar Jogja* menjumpai Irfan Susilo beberapa waktu lalu di kompleks Balai Kota Jogja, ada banyak cerita yang bisa muncul dalam mengelola lingkungan. Mantan kepala Bidang Sumber Daya UMKM Disperindagkop Kota Jogja itu mempunyai segudang langkah yang dapat dijadikan sebagai motivasi bagi masyarakat dalam menjaga bumi tetap hijau tanpa sampah.

Selain itu, penampilan Irfan begitu khas. Dia mengenakan pakain bermotif batik. Tapi, dalam pakaiannya itu terdapat lima motif batik sekaligus.

Motif itu sangat berbeda dibanding motif batik yang dipakai para pegawai lainnya. Para pegawai mayoritas mengenakan pakaian dengan satu motif batik saja.

Pakaian yang dikenakan, figur kelahiran Jogja 20 Juli 1958 itu pun tidak sembarangan. Pakain itu berasal dari limbah potongan kain batik. Kain perca batik itu lantas disulap menjadi sebuah pakaian batik.

Soal harga pakaian yang dikenakannya, Irfan menyatakan, tidak begitu mahal. "Harganya Rp 150 ribu saja. Bahannya dari limbah potongan kain batik," jelasnya.

► *Baca Kenakan... Hal 11*

■ KENAKAN...
Sambungan dari hal 1

Menurutnya, pakaian batik seperti yang dikenakannya hanya diproduksi sebanyak lima potong. Pakaian itu dia beli dari pelaku usaha menengah, kecil, dan mikro di Jogja.

Dia mengaku tidak risih memakai pakaian batik dari kain limbah. Bahkan, dia menegaskan bangga mengenakannya lantaran tidak banyak orang yang menakai. "Seperti eksklusif. Tidak ada orang yang menyamai. Soal gaya dan model, tidak kalah dengan batik umumnya. Jahitannya pun rapi meski dari perca atau potongan

limbah kain batik. Tidak tampak dari luar seperti potongan batik," jelasnya.

Orang nomor satu di BLH Kota itu fasih menerangkan jenis-jenis dan motif batik yang ada di Jogja. Di antaranya, motif seperti bunga, satwa, geometri, dan banji. Jenis batiknya seperti kawung, truntum, tambal, dan kusumo.

Dia berharap para pejabat dan pegawai di lingkungan Pemkot Jogja bersedia mengikutinya. Mereka dapat mengenakan pakaian limbah dari limbah batik saat bekerja.

Bagi dia, langkah yang dilakukannya itu tak lepas dari semangat untuk menjaga program *Jogaku Bersih dan Jogaku Hijau*. Yaitu, Jogja yang jauh dari sampah dan limbah.

Limbah yang dapat dimanfaatkan bisa dikelola untuk menambah ekonomi masyarakat. Suami dari Endah Ani Hapsari tersebut mengaku sudah menerapkan pemanfaatan limbah di keluarganya. Dia dan keluarganya sudah terbiasa memakai tas atau map yang terbuat dari bahan tak terpakai.

"Dulu saya saat di Disperindagkop Kota Jogja sebagai pembina UMKM, saya lebih memilih memanfaatkan limbah sebagai produk dengan nilai ekonomi tinggi. Saat jadi kepala BLH, tetap tidak jauh

berbeda. Sama-sama menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan baik," ucapnya.

Menurutnya, bekerja sebagai kepala BLH atau pembina UMKM tidak jauh beda. Kedua pekerjaan itu tetap bersinggungan dengan urusan memperdayakan masyarakat agar lebih sejahtera dan menjaga lingkungan tetap bersih.

Selain melakukan kampanye peduli lingkungan di keluarga, Irfan terus mengajak masyarakat mengubah perilaku dan pola konsumsi. Masyarakat mesti lebih mengutamakan penyelamatan lingkungan dalam setiap tindakan.

Selain itu, Irfan memiliki komitmen untuk menjaga Jogja tetap nyaman dan ideal bagi wisatawan. Bersama jajarannya, dia terus melakukan edukasi dan sosialisasi. Termasuk melakukan gerakan bersih-bersih sampah visual dengan menggandeng masyarakat.

"Kami akan terus menggandeng pelaku usaha yang menghasilkan produk dari limbah rumah tangga untuk dijadikan gerakan peduli lingkungan. Seperti kantong plastik, bungkus minuman dan makanan, menjadi persoalan utama yang harus diatasi seperti polusi udara dari kendaraan bermotor," jelasnya. (*/amd/nn)

-BLH

Positif

Biasa

Untuk Diketahui

No	Isi Berita	Tindak Lanjut
1.	berbeda. Sama-sama menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan baik," ucapnya.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	Menurutnya, bekerja sebagai kepala BLH atau pembina UMKM tidak jauh beda. Kedua pekerjaan itu tetap bersinggungan dengan urusan memperdayakan masyarakat agar lebih sejahtera dan menjaga lingkungan tetap bersih.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	Selain melakukan kampanye peduli lingkungan di keluarga, Irfan terus mengajak masyarakat mengubah perilaku dan pola konsumsi. Masyarakat mesti lebih mengutamakan penyelamatan lingkungan dalam setiap tindakan.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	Selain itu, Irfan memiliki komitmen untuk menjaga Jogja tetap nyaman dan ideal bagi wisatawan. Bersama jajarannya, dia terus melakukan edukasi dan sosialisasi. Termasuk melakukan gerakan bersih-bersih sampah visual dengan menggandeng masyarakat.	
5.	"Kami akan terus menggandeng pelaku usaha yang menghasilkan produk dari limbah rumah tangga untuk dijadikan gerakan peduli lingkungan. Seperti kantong plastik, bungkus minuman dan makanan, menjadi persoalan utama yang harus diatasi seperti polusi udara dari kendaraan bermotor," jelasnya. (*/amd/nn)	

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005